

## PENERAPAN FINGERPRINT DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 1 LURAGUNG

Siska Merliyani<sup>1</sup>, Yoyo Zakaria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. R. A. Moertasiah No 28B, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [merliyanisiska37@gmail.com](mailto:merliyanisiska37@gmail.com)

---

### Article History

Received: 19-09-2024

Revision: 03-10-2024

Accepted: 06-10-2024

Published: 08-10-2024

**Abstract.** The purpose of the study was to analyze how the effectiveness of the implementation of fingerprint attendance at SMAN 1 Luragung on improving the character of student discipline at SMAN 1 Luragung. The method used in this study is a qualitative method with a qualitative design of a descriptive type. The research participants were 10 students in grade XI. The data collection technique uses interviews, observations, and documentation while the instrument used is an interview sheet. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation and verification or conclusion drawing. The results of the study show that the use of fingerprint attendance at SMA Negeri 1 Luragung is generally quite effective. This technique helps create a more organized and comfortable learning environment by improving student discipline and attendance management in general. The level of student attendance discipline at SMA Negeri 1 Luragung has increased significantly. Students become more responsible, punctual, and understand that discipline is the key to success, both in school and in everyday life. The implementation of the fingerprint system at SMA Negeri 1 Luragung has a significant effect on improving the character of student discipline. This system makes students more aware of the importance of responsibility and punctuality, thereby reducing the rate of tardiness and absenteeism.

**Keywords:** Fingerprint, Character, Discipline, Attendance

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian untuk menganalisis bagaimana efektivitas penerapan absensi *fingerprint* di SMAN 1 Luragung terhadap peningkatan karakter disiplin siswa di SMAN 1 Luragung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan desain kualitatif deskriptif. Partisipan penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung secara umum cukup efektif. Teknik ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan nyaman dengan meningkatkan disiplin siswa dan manajemen kehadiran secara umum. Tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung telah meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, tepat waktu, dan memahami bahwa kedisiplinan adalah kunci sukses, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan sistem *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Sistem ini membuat siswa lebih sadar akan pentingnya tanggung jawab dan tepat waktu, sehingga mengurangi tingkat keterlambatan dan ketidakhadiran

**Kata Kunci:** *Fingerprint*, Karakter, Kedisiplinan, Absensi

---

**How to Cite:** Merliyani, S & Zakaria, Y. (2024). Penerapan *Fingerprint* dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Luragung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5919-5928. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1882>

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini menuntut semua lembaga pendidikan atau sekolah untuk memiliki sebuah teknologi bahkan aplikasi yang berguna sebagai strategi manajemen dalam menghimpun berbagai data yang berkaitan dengan sekolah yang lebih khusus dalam mengontrol kedisiplinan siswa melalui kehadiran yang ada dalam sekolah tersebut yang dapat mempermudah semua pihak. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolahan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Peran informasi pada dasarnya adalah proses komunikasi yang mengandung transportasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan di luar lingkungan. Jika sistem informasi diterapkan dalam dunia pendidikan maka akan terjalin suatu relasi atau hubungan yang membawa dampak positif bagi dunia pendidikan itu sendiri.

Kewajiban dari seorang pendidik adalah untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, menghormati tenaga kependidikan, serta ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan juga keamanan sekolah yang bersangkutan. Dalam hal mematuhi ketentuan peraturan yang dibuat oleh sekolah bagi peserta didik adalah salah satunya dengan melihat bagaimana kedisiplinan mereka dalam hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Desi & Djum, 2019). Setiap kegiatan pembelajaran daftar kehadiran atau absensi dari siswa adalah salah satu faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran serta evaluasi. Untuk mengetahui sejauh mana tenaga pendidikan rajin dalam menjalankan tugas dan kewajiban dengan cara hadir dalam kegiatan pendidikan setiap harinya (Kartawijaya, 2018).

Berdasarkan penelitian Tina (2011) menyatakan bahwa pencatatan kehadiran siswa adalah salah satu hal penting sistem administrasi sekolah, sebagai tanda bukti bahwa seorang siswa benar hadir di sekolah, begitu pun data kehadiran siswa juga digunakan untuk pembandingan prestasi seorang siswa. Pencatatan kehadiran manual yaitu pencatatan kehadiran yang menggunakan lembaran yang akan diisi oleh guru pada saat memulai pelajaran di sekolah dan banyak kelemahan dalam sistem pencatatan kehadiran secara manual antara lain seseorang mudah memanipulasi data kehadiran sehingga mempersulit pengolahan dalam mengolah data siswa yang benar-benar hadir di sekolah atau tidak.

Lembaga pendidikan yang ingin mengembangkan dan mencapai kesuksesan dalam lembaganya harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer. Sistem informasi sangat penting bagi dunia pendidikan saat ini. Dengan adanya penerapan sistem informasi dalam dunia pendidikan, maka akan memberikan dampak positif yang cukup banyak seperti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan (Utama et al, 2019).

*Fingerprint* merupakan absensi yang menggunakan sidik jari sehingga tidak bisa dimanipulasi oleh siapa pun karena setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda-beda. Penggunaan *fingerprint* ini sudah ada sejak tahun 1970-an. Alat ini sangat mudah dan aman untuk digunakan dalam lembaga pendidikan. Dana absensi *fingerprint* ini dijamin keakuratannya karena pengambilan absensi ini tidak bisa diwakili oleh siapa pun kecuali orang yang bersangkutan ini sendiri. Menurut Handoko (dalam Lijian, 2016) disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan dalam menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasarkan suatu nilai tertentu. Proses belajar mengajar, kedisiplinan menjadi alat yang bersifat preventif dalam mencegah dan menjaga hal-hal yang mengganggu dan menghambat proses belajar (Elly, 2016). Sehingga, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah yang dinamakan dengan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan (Tulus, 2010). Berdasarkan masalah yang ditemukan maka dilakukan penelitian mengenai penerapan teknologi *fingerprint* dalam meningkatkan disiplin absensi pada siswa yang bertujuan untuk melihat tingkat kedisiplinan siswa setelah menggunakan absensi *fingerprint*

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian Kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka-angka. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif model deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Selanjutnya, peneliti akan memberikan gambaran secara cermat dan apa adanya tentang fenomena yang terjadi mengenai penerapan teknologi *fingerprint* dalam meningkatkan disiplin absensi pada siswa di SMAN 1 Luragung.

Partisipan penelitian adalah suatu batasan penelitian pada peneliti di mana dapat menentukan dengan orang, benda atau sesuatu yang melekat pada variabel penelitian. Adapun partisipan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luragung. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luragung karena sekolah tersebut sudah memiliki dan menggunakan mesin *fingerprint* dan sudah terakreditasi A. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara itu, untuk instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan

## HASIL DAN DISKUSI

### Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung

Dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan konkrit tentang bagaimana efektivitas penerapan absensi *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung peneliti melakukan wawancara bersama beberapa siswa kelas XI. Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa, salah satunya yaitu AA dari kelas XI yang menjelaskan:

“Saya pikir *fingerprint* cukup membantu dalam meningkatkan kedisiplinan. Karena kita harus absen dengan *fingerprint*, jadi mau tidak mau kita harus datang tepat waktu agar tidak mendapatkan teguran atau sanksi. Tapi, di sisi lain, kadang sistem ini bikin kita merasa diawasi terus-menerus, jadi mungkin ada yang merasa kurang nyaman.”

Selain dengan AY, wawancara juga dilakukan bersama siswa lainnya, yaitu Dhika yang menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya, *fingerprint* memang bikin kita lebih disiplin. Saya jadi lebih hati-hati dengan waktu karena kalau telat, langsung kelihatan di sistem. Tapi kadang, kalau alatnya rusak atau ada antrian panjang, justru bikin kita terlambat. Jujur, *fingerprint*

bikin saya lebih disiplin soal waktu. Saya nggak mau ambil risiko terlambat dan nggak diizinkan masuk kelas. Jadi, saya sekarang berangkat lebih pagi dari biasanya.”

Wawancara dilanjutkan bersama siswa lainnya, yaitu RN yang merupakan siswa kelas XI, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Saya rasa *fingerprint* ada pengaruhnya, tapi nggak sepenuhnya efektif. Masih ada aja yang datang terlambat walaupun sudah ada *fingerprint*, tapi memang jumlahnya sudah jauh berkurang dibanding sebelumnya. *Fingerprint* membuat saya lebih termotivasi untuk disiplin karena sistem ini sangat ketat. Kalau kita telat sedikit saja, langsung tercatat, jadi saya berusaha untuk selalu datang tepat waktu.”

Selanjutnya wawancara dilanjutkan bersama RZ, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Sejujurnya, saya merasa *fingerprint* agak merepotkan. Tapi di sisi lain, memang efektif sih, karena kita jadi lebih disiplin soal waktu. Nggak bisa lagi asal-asalan datang ke sekolah.”

“Beberapa siswa merasa kesulitan ketika alat *fingerprint* tidak membaca sidik jari mereka dengan benar. Hal ini menyebabkan mereka harus mengantri lebih lama untuk mencoba lagi, dan seringkali menyebabkan mereka terlambat masuk kelas”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan absensi *fingerprint* cukup efektif. Dengan *fingerprint* siswa lebih rajin dalam melakukan absensi. Selain itu, siswa juga lebih disiplin untuk datang tepat waktu ke sekolah. Sebab, jika terlambat akan mempengaruhi kehadiran mereka di sekolah, Sistem *fingerprint* secara langsung mencatat waktu kehadiran siswa, sehingga meminimalisir kemungkinan keterlambatan atau ketidakhadiran yang tidak tercatat. Hal ini mendorong siswa untuk datang tepat waktu dan menjaga konsistensi kehadiran mereka, yang berkontribusi pada peningkatan disiplin. Sistem ini memberikan data absensi yang akurat dan transparan, yang dapat diakses oleh guru, wali kelas, dan administrasi sekolah. Hal ini membantu dalam memonitor kehadiran siswa secara real-time, serta memberikan data yang valid untuk evaluasi kedisiplinan siswa.

Efektivitas penerapan absensi *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung dapat dilihat dari berbagai aspek termasuk peningkatan kedisiplinan, kehadiran siswa, dan kesederhanaan manajemen data. Sejak pemasangan sistem ini, data kehadiran siswa secara real-time dan lebih akurat telah terkumpul. Sebagai hasilnya, kesempatan untuk memanipulasi data kehadiran siswa menjadi lebih kecil dibandingkan dengan cara manual. Siswa yang menggunakan *fingerprint* tidak hanya dilatih untuk lebih tepat waktu, tetapi mereka juga diajarkan untuk absen. Mereka harus melakukan absen secara akurat dan datang tepat waktu untuk menggunakan sistem ini. Hasilnya, ada penurunan yang nyata dalam persentase keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa alasan. Selain itu, penggunaan *fingerprint* menyederhanakan proses administrasi untuk anggota staf dan guru dalam melacak kehadiran siswa. Akses cepat ke

laporan kehadiran menghasilkan data yang lebih akurat dan mudah digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembinaan dan penilaian. Selain itu, teknik ini memudahkan sekolah untuk mengidentifikasi siswa yang sering tidak masuk atau datang terlambat, sehingga dapat dilakukan intervensi lebih awal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung secara umum cukup efektif. Teknik ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan nyaman dengan meningkatkan disiplin siswa dan manajemen kehadiran secara umum.

### **Tingkat Karakter Kedisiplinan Absensi Siswa di SMA Negeri 1 Luragung**

Karakter disiplin siswa merujuk pada kebiasaan dan sikap yang menunjukkan kemampuan siswa untuk mengatur diri, mematuhi aturan, dan memenuhi tanggung jawab mereka dengan konsisten. Karakter disiplin ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan pribadi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung. Untuk mengumpulkan data yang konkrit, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI salah satunya ZN yang menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya, absensi itu sangat penting dalam mencerminkan kedisiplinan. Kehadiran yang konsisten menunjukkan bahwa seorang siswa menghargai waktu dan tanggung jawab mereka di sekolah. Kehadiran di sekolah membantu saya membentuk karakter disiplin. Setiap kali saya hadir, saya belajar tentang pentingnya tanggung jawab dan konsistensi, yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari”

“*Fingerprint* membuat saya lebih disiplin dalam hal absensi. Dulu saya sering datang terlambat, tapi sekarang saya lebih termotivasi untuk datang tepat waktu dan memastikan absensi saya selalu tercatat dengan baik”

Selanjutnya, wawancara dilakukan bersama ZI, ia berpendapat sebagai berikut:

“Menurut saya, absensi penting untuk mencerminkan kedisiplinan karena siswa yang sering absen atau terlambat cenderung menunjukkan kurangnya keteraturan dan tanggung jawab. Kehadiran yang konsisten biasanya mencerminkan kedisiplinan yang baik. Saya sekarang melihat kehadiran tepat waktu sebagai sesuatu yang sangat penting. *Fingerprint* membuat saya lebih serius soal disiplin, karena saya nggak mau punya catatan buruk.”

Tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung menunjukkan perbaikan signifikan sejak diterapkannya sistem *fingerprint*. Kehadiran yang tepat waktu menjadi kebiasaan yang semakin tertanam di kalangan siswa, mengingat setiap ketidakhadiran atau keterlambatan kini tercatat secara otomatis dan akurat. Siswa menjadi lebih waspada dalam mengatur waktu mereka agar dapat hadir tepat waktu, yang mencerminkan peningkatan

kesadaran mereka terhadap pentingnya disiplin. Dengan transparansi data yang lebih baik, sekolah juga dapat memantau kehadiran siswa secara lebih efektif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan tertib.

Sistem ini juga mendidik siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap waktu mereka. Kesadaran akan pentingnya datang tepat waktu semakin meningkat, karena siswa tahu bahwa setiap kali mereka terlambat atau tidak hadir, hal tersebut akan langsung diketahui oleh pihak sekolah. Ini mendorong mereka untuk lebih menghargai waktu dan memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari karakter pribadi yang baik. Selain itu, sistem *fingerprint* juga menciptakan rasa keadilan di antara siswa. Tidak ada lagi favoritisme atau keonggaran yang tidak adil, karena setiap siswa diperlakukan sama. Hal ini membantu membangun budaya disiplin yang lebih kuat dan merata di seluruh sekolah. Secara keseluruhan, tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung telah meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, tepat waktu, dan memahami bahwa kedisiplinan adalah kunci sukses, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pengaruh penerapan *Fingerprint* terhadap peningkatan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Luragung**

Setelah diterapkannya *Fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung, peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh penerapan *fingerprint* terhadap peningkatan karakter disiplin siswa. Dalam mengumpulkan data yang konkrit, peneliti melakukan wawancara secara langsung bersama beberapa siswa kelas XI dari SMA Negeri 1 Luragung. Berdasarkan hasil wawancara, berikut adalah pendapat dari AY terkait pengaruh penerapan *fingerprint*.

“*Fingerprint* membuat saya lebih disiplin karena setiap kehadiran langsung tercatat, jadi saya harus benar-benar datang tepat waktu. Saya jadi lebih perhatian dengan jadwal dan nggak berani datang terlambat. Penerapan sistem *fingerprint* membuat saya lebih sadar akan pentingnya disiplin waktu. Sebelumnya, saya sering meremehkan waktu masuk sekolah, tapi sekarang saya lebih serius karena setiap keterlambatan langsung tercatat. Saya merasa lebih termotivasi untuk disiplin sejak sistem *fingerprint* diterapkan. Karena kehadiran saya tercatat otomatis, saya jadi lebih berusaha untuk selalu datang tepat waktu agar tidak terkena sanksi atau catatan buruk.”

Selain itu, siswa lain juga berpendapat salah satunya DA yang berpendapat sebagai berikut:

“Sistem *fingerprint* sangat membantu saya untuk lebih disiplin. Dulu saya sering datang terlambat, tapi sekarang saya selalu berusaha hadir lebih awal karena tahu kalau terlambat akan langsung tercatat. Saya jadi lebih sadar tentang pentingnya disiplin waktu karena sistem *fingerprint* ini. Setiap hari saya berusaha untuk datang tepat waktu, dan itu membuat saya lebih menghargai waktu yang ada. *Fingerprint* memaksa saya

untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu. Sekarang, saya selalu memastikan untuk berangkat lebih awal dari rumah supaya tidak terburu-buru dan bisa sampai di sekolah tepat waktu. Saya merasa lebih termotivasi karena *fingerprint* tidak bisa dimanipulasi. Sebelumnya, saya kadang abai dengan jam masuk sekolah, tapi sekarang saya sadar bahwa setiap keterlambatan langsung tercatat, jadi saya lebih disiplin.”

Lebih lanjut, siswa FD berpendapat sebagai berikut:

“*Fingerprint* mengajarkan saya untuk lebih bertanggungjawab. Karena sistem ini mencatat kehadiran secara otomatis, saya harus lebih sadar dengan waktu dan memastikan saya nggak terlambat. *Fingerprint* benar-benar membuat saya lebih peka terhadap disiplin waktu. Saya sekarang lebih menghargai setiap menit karena saya nggak mau catatan kehadiran saya buruk. Sistem *fingerprint* membuat saya lebih termotivasi untuk disiplin. Dengan adanya sistem ini, saya jadi lebih sadar akan pentingnya hadir tepat waktu dan menjalankan tanggung jawab saya sebagai siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama beberapa narasumber, yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Luragung dapat disimpulkan bahwa, penerapan *fingerprint* sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

Penerapan sistem *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter disiplin siswa. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam diri siswa. Dengan adanya *fingerprint*, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya kedisiplinan waktu. Setiap siswa diwajibkan untuk melakukan absensi dengan men-scan sidik jari mereka, yang secara langsung mengajarkan mereka pentingnya tanggung jawab terhadap kehadiran mereka di sekolah. Siswa yang sebelumnya sering terlambat atau absen tanpa alasan kini lebih termotivasi untuk datang tepat waktu, karena mereka menyadari bahwa setiap keterlambatan atau ketidakhadiran akan tercatat dan memiliki konsekuensi.

Pengurangan ketidakhadiran dan keterlambatan: *Fingerprint* memungkinkan sekolah untuk memantau kehadiran siswa secara real-time dan akurat. Ini berdampak langsung pada pengurangan tingkat ketidakhadiran dan keterlambatan. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu mereka untuk datang ke sekolah, karena sistem ini tidak memberikan ruang bagi mereka untuk menghindar dari tanggung jawab kehadiran. Penegakan Kedisiplinan yang Konsisten: Sistem *fingerprint* juga memastikan penegakan aturan yang konsisten di sekolah. Setiap siswa diperlakukan sama tanpa adanya pengecualian, yang menciptakan rasa keadilan dan mendorong semua siswa untuk mengikuti aturan yang berlaku. Hal ini membantu

membangun budaya disiplin yang kuat di sekolah, di mana setiap siswa memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian dari nilai yang harus dijaga.

Peran guru dan staf yang lebih efektif: penerapan *fingerprint* juga mempermudah guru dan staf dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa. Dengan data kehadiran yang terekam secara otomatis, guru dapat dengan cepat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut. Ini memungkinkan intervensi yang lebih dini dan efektif dalam mendisiplinkan siswa.

Pembentukan karakter yang lebih baik: secara keseluruhan, penerapan sistem *fingerprint* telah berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik di kalangan siswa SMA Negeri 1 Luragung. Disiplin yang ditanamkan melalui sistem ini tidak hanya berdampak pada kehadiran mereka di sekolah, tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, menghargai waktu, dan memahami pentingnya konsistensi dalam menjalani tugas dan kewajiban mereka. Dengan demikian, penerapan *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung telah terbukti mempunyai pengaruh dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung secara umum cukup efektif. Teknik ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan nyaman dengan meningkatkan disiplin siswa dan manajemen kehadiran secara umum. Tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung menunjukkan perkembangan yang positif sejak diterapkannya sistem absensi *fingerprint*. Karakter kedisiplinan ini tercermin dalam berbagai aspek, terutama dalam hal kehadiran siswa yang semakin teratur dan tepat waktu. Secara keseluruhan, tingkat karakter kedisiplinan absensi siswa di SMA Negeri 1 Luragung telah meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, tepat waktu, dan memahami bahwa kedisiplinan adalah kunci sukses, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan sistem *fingerprint* di SMA Negeri 1 Luragung secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Sistem ini membuat siswa lebih sadar akan pentingnya tanggung jawab dan tepat waktu, sehingga mengurangi tingkat keterlambatan dan ketidakhadiran. Dengan penegakan aturan yang konsisten dan adil, sistem ini berhasil membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan tertib. Secara keseluruhan, *fingerprint* tidak hanya membantu memantau kehadiran secara efektif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai

disiplin yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Edisi Kelima, Rineka Cipta.
- Dodi Ahmad Haerudin<sup>1</sup>, Cece Rahmat<sup>2</sup>, Encep Syarif Nurdin<sup>3</sup>, Abdul Somad<sup>4</sup>. Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia
- Erna Maeyasari. 2012. *Analisis Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Pegawai Negeri Sipil Di Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara.
- Faisal. 2006. *Hubungan Penerapan Absensi Fingerprint (Sidik Jari) dengan Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor)*. Skripsi Manajemen Abribisnis.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Misbach H Ifa. 2010. *Dahsyatnya Sidik Jari*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Septi Wahyu. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan
- Steers, M. Richard. 1999. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Air Langga.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang. 1978. *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Suyadi. 2010. *Rahasia Sidik Jari* Jakarta: Flash Book.
- Tampubolon, Manahan. 2004. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Ghalia.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triandes Sinaga. 2012. *Sistem Presensi dengan Metode Sidik Jari Menggunakan Sensori Fingerprint Dengan PC*. Skripsi FMIPA.
- Tofik, Moch. 2010. *Panduan Praktisi Membuat Aplikasi Penggajian Dengan Excel 2007*. Jakarta: Media Kita.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Organisasi*. Gramedia, Jakarta.
- Nella Anggraini. 2013. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Fingerprint (Sidik Jari) terhadap Disiplin Kerja Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara.
- Yani Restika. 2017. *Analisis Pengaruh Penerapan Fingerprint (Sidik Jari) terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Bagian Departemen SDM dan Umum Kantor Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara.